

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan desain analitik observasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari variabel dependen dan variabel independen secara bersamaan (Muhammad Muhyi, 2018). Menurut Notoatmodjo, *survey cross sectional* adalah suatu tentang dinamika korelasi atau hubungan antara faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus (*point time approach*).

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pemukiman Pandansari kelurahan Sawah Besar kecamatan Gayamsari kota Semarang

C. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian dengan kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Muhammad Muhyi, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita sebesar 64 di kelurahan Sawah Besar kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

D. Sample

Sample adalah anggota populasi yang memenuhi kriteria sumber data dalam penelitian (Ahyar et al., 2020). Sample dalam penelitian ini adalah ibu

yang memiliki balita sebesar di pemukiman Pandansari di kelurahan Sawah Besar kecamatan Gayamsari kota Semarang. Dengan jumlah sample yang dilakukan dalam penelitian ini berjumlah 42 responden.

E. Teknik Pengambilan Sample

Teknik Pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik dalam pengambilan jumlah sample sama dengan jumlah populasi(Sugiyono,2007). Hal ini didasari bahwa populasi lebih sedikit kurang dari 100 seluruh populasi yang dijadikan sample dalam penelitian (Sugiyono 2007). Pemilihan sample berdasarkan kriteri inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

Kriteria Sample yang dipilih adalah responden yang memenuhi criteria inklusi dan eksklusi:

1. kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang memiliki balita 0-5 tahun
- b. Ibu balita yang tidak memiliki penyakit infeksi
- c. Ibu balita yang bersedia menjadi sample penelitian dan pemeriksaan sanitasi lingkungan rumah

2. kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden

- b. Ibu balita yang tidak memiliki balita 0-5 tahun
- c. Pindah atau bukan domisili di Pandansari

F. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Table definisi operasional yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variable | Definisi operasional | Cara ukur dan alat | Skala | Hasil ukur |
|----|--------------------------|--|-----------------------|---------|--|
| 1. | Kejadian Diare | Balita yang menderita buang air besar lebih dari 3x, perubahan konsisten tinja lembek hingga cair, tinja yang bercampur darah. | Kuesioner | Nominal | 1. Iya 2. Tidak |
| 2. | Kondisi jamban | Keadaan jamban yang bersih terhindar dari potensi berkembangnya vektor penyakit | Kuesioner (observasi) | Nominal | a. memenuhi syarat(jika mendapatkan skor 1) b. tidak memenuhi syarat(jika mendapatkan skor 0) c. |
| 3. | Kondisi fisik air bersih | Air bersih ditinjau melalui parameter fisik meliputi kekeruhan, warna, suhu, rasa dan bau. | Kuesioner (observasi) | Nominal | a. memenuhi syarat (jika mendapatkan skor 1) b. tidak memenuhi syarat(jika mendapatkan |

| | | | | | n skor 0) |
|----|---|---|-----------------------|---------|---|
| 4. | Pengelolaan sampah | kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (PP 81 tahun 2012) | Kuesioner (observasi) | Nominal | <p>a. memenuhi syarat(jika mendapatkan skor 1)</p> <p>b. tidak memenuhi syarat(jika mendapatkan skor 0)</p> |
| 5. | Kondisi SPAL (Saluran Pengelolaan Air Limbah) | <p>Perlengkapan pengelolaan air limbah bisa berupa pipa atau lainnya yang digunakan untuk membantu air buangan dari sumber sampai ketempat pengelolaan atau tempat pembuangan. dengan ketentuan :</p> <p>Tidak mencemari sumber air minum yang ada di daerah sekitarnya baik air dipermukaan tanah maupun air di bawah permukaan tanah, Tidak mengotori permukaan tanah.</p> <p>Menghindari tersebarnya cacing tambang pada permukaan tanah, Mencegah berkembang biaknya lalat dan serangga lain, Tidak menimbulkan bau yang mengganggu</p> | Kuesioner (observasi) | Nominal | <p>a. memenuhi syarat(jika mendapatkan skor 1)</p> <p>b. tidak memenuhi syarat(jika mendapatkan skor 0)</p> |

sistem pernapasan

,Konstruksi agar
dibuat secara
sederhana dengan
bahan yang mudah
didapat dan murah,

Jarak minimal
antara sumber air
dengan bak resapan
10 m

G. Variable penelitian

Menurut Sugiono (2017) berdasarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variable Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang diduga nilainya akan berubah-ubah karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Kejadian Diare

2. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh atau menyebabkan berubahnya variabel terikat dan merupakan variabel yang diutamakan dalam penelitian

a. Kondisi jamban yang memenuhi syarat:

- 1) Jamban tidak mengotori permukaan tanah disekeliling jamban, tidak mengotori permukaan air maupun permukaan tanah sekitarnya tidak mudah dijangkau oleh serangga terutama lalat dan kecoa maupun binatang lainnya, tidak menimbulkan bau, mudah dibersihkan dan aman digunakan, dilengkapi dinding dan atap

pelindung, ventilasi cukup dan desain sederhana dan mudah, tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air dengan jamban/ penampung kurang lebih 10 meter)

2) Tidak memenuhi syarat jika komponen tidak terpenuhi

b. Kondisi fisik air bersih yang memenuhi syarat :

1) sumber air yang terlindung dengan identifikasi parameter secara fisik (kekeruhan, warna, bau, suhu, rasa).

2) Tidak memenuhi syarat jika komponen tidak terpenuhi

c. Pengelolaan sampah yang memenuhi syarat:

1) melalui penerapan, 3R(reduce, reuse, recycle), pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan mengumpulkannya ke tempat pembuangan sementara.

2) Tidak memenuhi syarat jika komponen tidak terpenuhi

d. Kondisi SPAL yang memenuhi syarat:

1) Tidak mencemari sumber air minum yang ada di daerah sekitarnya baik air dipermukaan tanah maupun air di bawah permukaan tanah, tidak mengotori permukaan tanah, menghindari tersebarnya cacing tambang pada permukaan tanah, mencegah berkembang biaknya lalat dan serangga lain, tidak menimbulkan bau yang mengganggu sistem pernapasan, konstruksi agar dibuat secara sederhana dengan bahan yang mudah didapat dan murah, jarak minimal antara sumber air dengan bak resapan 10 m

- 2) Tidak memenuhi syarat jika komponen tidak terpenuhi

H. Pengumpulan data

1. Jenis dan sumber data

- a. Data primer dalam hal ini di peroleh secara langsung dilapangan
- b. Data sekunder dalam hal ini diperoleh dari lembaga penelitian dalam hal ini data sekunder di peroleh puskesmas Gayamsari

2. Cara pengumpulan

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi terhadap responden

3. Instrumen penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan melalui tahap wawancara dan observasi pada ibu yang memiliki balita usia 0-5 tahun

I. Pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Editing* : pengeditan data, yaitu memeriksa kelengkapan, kejelasan jawaban terhadap data – data yang ada
2. *Coding* : memberikan kode – kode spesifik pada jawaban yang ada untuk mempermudah proses pengolahan
3. *Entry data* : masukkan data yang akan di proses melalui komputer

4. *Tabulating* : pengelompokkan data hasil *coding* untuk disajikan dalam bentuk tabel / grafik untuk memudahkan dalam pengolahan data menggunakan SPSS

J. Analisis data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dari masing-masing variabel, meliputi variabel bebas dan terikat serta karakteristik responden.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's Exac Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) untuk identifikasi hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk pengambilan hipotesis penelitian didasarkan pada tingkat signifikansi (nilai p), yaitu:

- a. nilai $p \leq 0,05$ maka menerima hipotesis penelitian
- b. nilai $p > 0,05$ maka menolak hipotesis penelitian

